

## ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PEMILIHAN PEMENANG LELANG JASA KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMERINTAH DI KABUPATEN SIKKA

Gaudensius Nong Pio<sup>1</sup>, I N. Sutarja<sup>2</sup>, dan I W. Yansen<sup>2</sup>

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan pemenang lelang jasa konstruksi pada proyek pemerintah di Kabupaten Sikka dan mengetahui faktor yang paling dominannya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan analisis faktor.

Hasil penelitian diperoleh 4 faktor yang berpengaruh dengan komulatif *variance* 84,004%. Faktor yang pengaruhnya paling dominan adalah faktor I dengan 15 variabel yaitu, Kelengkapan dan kesesuaian syarat-syarat substansial yang diminta dalam dokumen lelang; pengalaman perusahaan/kontraktor; referensi bank/ dukungan bank; kelengkapan dan ketersediaan serta jumlah berbagai jenis perkakas/ peralatan/ perlengkapan konstruksi; ketersediaan tingkat pendidikan dan pengalaman personil/ staff proyek lapangan; hubungan/kedekatan dengan pemilik proyek; keabsahan dan kelengkapan surat penawaran; keabsahan ijin usaha; penawaran kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing; kewajiban dalam memenuhi perpajakan; perusahaan tidak dalam pengawasan pengadilan dan tidak masuk dalam daftar hitam; kontraktor mau mengikuti dan merespon dengan cepat permintaan, instruksi dan perintah pemilik proyek untuk perbaikan/perubahan desain konstruksi; keaslian, kesesuaian dan keabsahan surat jaminan penawaran; metode dan strategi pelaksanaan pekerjaan serta pengendalian yang digunakan; kontraktor menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kualitas yang dipersyaratkan dalam spesifikasi sesuai dengan harga kontrak.

Kata Kunci : Pengadaan Jasa Konstruksi, Proyek Konstruksi, Analisis Faktor

## ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING WINNER SELECTION OF AUCTION OF CONSTRUCTION SERVICES ON GOVERNMENT PROJECT IN SIKKA DISTRICT

**Abstract** : This study aims to determine the factors that influence the selection of the winning bidder in the construction of government projects in Sikka district and determine the most dominant factors. The sample in this study was 57 respondents. Sampling was conducted using a non-probability sampling technique with purposive sampling. Data analysis was performed by factor analysis.

The results of the study obtained 4 factors that influenced the selection of the winning bidder with 84.004% cumulative variance. Factors that influenced were the dominant factor I from 15 variables namely, completeness and suitability of substantial terms requested in the bidding documents; the experience of the company/contractor; bank reference/support of banks; completeness and availability as well as the number of different types of tools/equipment/construction equipment; the availability of education and experience of personnel/field project staff; relationship/ proximity to the project owner; the validity and completeness of the offer letter; the validity of a business license; a contractor offers had to be the lowest prices and the detailed points were competitively priced; meeting tax obligations; the company was not in the custody of the court and was not included in the black list; the contractor would follow and respond quickly to requests; instructions and orders of the project owner for the repair/construction design changes; originality, suitability and validity of bid security letters; methods and strategies for the use and control of the work; the contractor completed the work in accordance with the quality required and in accordance with the specifications of the contract price.

Keywords : Procurement of Construction Services, Construction Project, Factor Analysis.

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Magister Teknik Sipil, Program Pascasarjana, Universitas Udayana, Denpasar

<sup>2</sup> Staf Pengajar Program Studi Magister Teknik Sipil, Program Pascasarjana, Universitas Udayana, Denpasar

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

UU nomor 18 tahun 1999 tentang jasa usaha konstruksi mensyaratkan bahwa pemilihan jasa konstruksi dilakukan dengan pelelangan umum dan pelelangan terbatas melalui suatu persaingan yang sehat untuk mendapatkan penyedia jasa konstruksi/kontraktor yang andal dan mampu menghasilkan bangunan yang berkualitas dan sesuai spesifikasi, jangka waktu dan biaya yang ditetapkan

Jumlah pelelangan pengadaan jasa konstruksi proyek pemerintah di Kabupaten Sikka pada tahun 2011, 2012 dan 2013 yang dilakukan dengan metode pelelangan pascakualifikasi sebanyak 433 paket pekerjaan dan tersebar di beberapa satuan kerja perangkat daerah (SKPD).

Tabel 1. Jumlah Penyebaran Pekerjaan di Kabupaten Sikka

No	Nama SKPD	Jumlah
1	Dinas Pekerjaan Umum, Pertambangan dan Energi	188
2	Dinas Kesehatan	23
3	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	15
4	Dinas Kelautan & Perikanan	15
5	Dinas Pendidikan, Pemuda & Olah Raga	142
6	Dinas Perhubungan dan Komunikasi	9
7	Dinas Pendapatan, pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (PPKAD)	2
8	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2
9	Badan Lingkungan Hidup	3
10	Rumah Sakit Umum Daerah T.C.Hillers Maumere	1
11	Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah	6
12	Bagian Umum dan Perlengkapan	10
13	Bagian Pemerintahan Daerah	1
14	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1
15	Dinas Perindustrian & Perdagangan	6
16	Badan Penanggulangan Bencana Alam	9
Jumlah		433

Sumber : Data Bagian Pembangunan, 2013  
Proses pemilihan pemenang lelang

pengadaan jasa konstruksi dilakukan oleh kelompok Kerja Unit Layanan Pengadaan (ULP) dengan cara meneliti dan menilai

dokumen penawaran dan dokumen kualifikasi yang disampaikan oleh peserta lelang. Kesalahan dalam melaksanakan penilaian terhadap dokumen penawaran dan kualifikasi perusahaan akan berakibat kekeliruan dalam menetapkan pemenang lelang yang akan berdampak pada buruknya kualitas barang/jasa yang dihasilkan.

Objek penilaian ini meliputi faktor- faktor persyaratan administrasi, teknis, biaya, serta persyaratan kualifikasi penyedia jasa konstruksi yang mempengaruhi pemilihan pemenang lelang/kontraktor pelaksana jasa konstruksi di kabupaten Sikka dan mencari faktor yang paling dominannya.

### Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan pemenang lelang/ kontraktor pelaksana di Kabupaten Sikka - NTT?
2. Faktor apa yang pengaruhnya paling dominan dalam pemilihan pemenang lelang/ kontraktor pelaksana di Kabupaten Sikka - NTT?

### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan pemenang lelang/ kontraktor pelaksana pada proyek pemerintah di Kabupaten Sikka – NTT dan faktor apa yang pengaruhnya paling dominan .

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Pelelangan Jasa Konstruksi

Pelelangan jasa konstruksi merupakan serangkaian kegiatan pemilihan untuk menyediakan jasa konstruksi dengan cara menciptakan persaingan yang sehat antara penyedia yang setara dan memenuhi syarat berdasarkan metode dan tata cara tertentu yang telah ditetapkan dan diikuti oleh pihak pihak yang terkait secara taat azaz sehingga terpilih penyedia terbaik (Ervianto, 2005).

Pelelangan menurut jenisnya dibedakan menjadi 5 (lima) jenis yaitu :

1. Pelelangan Umum
2. Pelelangan Terbatas
3. Pemilihan Langsung
4. Penunjukan Langsung
5. Pengadaan Langsung

Pengadaan barang/ jasa pemerintah adalah kegiatan untuk memperoleh barang/jasa oleh kementerian/lembaga/skpd/institusi yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang/jasa, yang pembiayaannya

baik sebagian atau seluruhnya bersumber dari APBN/APBD (Anonim, 2013).

Dalam Perpres No.70 tahun 2012, Metode evaluasi penawaran dalam pemilihan penyedia pekerjaan konstruksi terdiri atas:

1. Sistem Gugur.

Merupakan evaluasi penawaran dengan cara memeriksa dan membandingkan dokumen penawaran terhadap pemenuhan persyaratan yang telah ditetapkan dalam dokumen lelang dengan urutan proses evaluasi dimulai dari penilaian persyaratan administrasi, persyaratan teknis dan kewajaran harga hingga evaluasi kualifikasi.

2. Sistem Nilai

Merupakan evaluasi penilaian penawaran dengan cara memberikan nilai angka tertentu pada setiap unsur yang dinilai, berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditetapkan dalam dokumen lelang, kemudian membandingkan jumlah perolehan nilai para peserta.

3. Sistem penilaian biaya selama umur ekonomis

Merupakan evaluasi penilaian penawaran dengan cara memberikan nilai pada unsur-unsur teknis dan harga yang dinilai menurut umur ekonomis barang yang ditawarkan berdasarkan kriteria dan nilai yang ditetapkan dalam dokumen pemilihan penyedia pekerjaan konstruksi, kemudian nilai unsur-unsur tersebut dikonversikan ke dalam satuan mata uang tertentu, dan dibandingkan dengan jumlah nilai dari setiap penawaran peserta dengan penawaran peserta lainnya.

### Kriteria pemilihan kontraktor

Kriteria pemilihan penyedia jasa konstruksi/kontraktor dalam proyek pemerintah diatur dalam perpres no 70 tahun 2012 yang meliputi:

1. Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjalankan usaha
2. Memiliki keahlian, pengalaman, kemampuan teknis dan manajerial
3. Memperoleh paling kurang 1 (satu) pekerjaan dalam kurung waktu 4 (empat) tahun terakhir
4. Memiliki kemampuan pada bidang pekerjaan yang sesuai
5. Memiliki Kemampuan Dasar (KD)
6. Memiliki dukungan keuangan dari bank
7. Mempunyai Sisa Kemampuan Paket (SKP)
8. Tidak dalam pengawasan pengadilan/tidak pailit /direksi tidak menjalani sanksi pidana
9. Memiliki NPWP, laporan bulanan pajak penghasilan dan memenuhi kewajiban perpajakan

10. Mempunyai kapasitas untuk mengikatkan diri pada kontrak

11. Tidak masuk dalam Daftar Hitam

12. Metode pelaksanaan pekerjaan memenuhi persyaratan substantif yang ditetapkan

13. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dan PHO harus sesuai

14. Jenis, kapasitas, komposisi dan jumlah peralatan minimal yang disediakan

15. Spesifikasi teknis memenuhi persyaratan yang ditetapkan

16. Personil inti ditempatkan secara penuh sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan

17. Pekerjaan yang akan disubkontrakan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan

18. Harga yang ditawarkan bersaing, wajar dan tidak melebihi HPS setelah dikoreksi

19. Menggunakan preferensi harga atas penggunaan produksi dalam negeri

### METODE PENELITIAN

#### Rancangan Penelitian

Metode dalam Penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan metode *survey* yang bertujuan untuk mendapatkan opini dari responden mengenai faktor-faktor pemilihan pemenang jasa konstruksi pada proyek pemerintah di Kabupaten (NTT). Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisisioner dan wawancara kepada responden.

#### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kabupaten Sikka propinsi Nusa Tenggara Timur selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Mei 2014

#### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari responden dengan penyebaran kuisisioner dan wawancara langsung terhadap panitia lelang dan perusahaan jasa konstruksi (kontraktor) yang diwakili oleh direktur perusahaan atau staff yang berpengalaman dan berkompeten dalam menangani proses lelang.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari kantor Bagian Pembangunan Pembangunan pada Setda Kabupaten Sikka, panitia lelang jasa konstruksi, Asosiasi GAPENSI di Kabupaten Sikka serta penelitian- penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder berupa data paket

pekerjaan jasa konstruksi yang mendaftar pada pekerjaan jasa konstruksi pada proyek pemerintah di Kabupaten Sikka (NTT) pada tahun 2011 sampai tahun 2013

### Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah panitia lelang jasa konstruksi dan kontraktor yang tergabung dalam asosiasi GAPENSI di Kabupaten Sikka yang mengikuti pelelangan pada tahun 2011 sampai tahun 2013. Dari data yang diperoleh, jumlah panitia lelang jasa konstruksi berjumlah 36 orang dan pelaku usaha jasa konstruksi yang terlibat sebanyak 80 perusahaan/kontraktor. Maka jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 116.

### Sampel

Penentuan jumlah sampel dapat dirumuskan sebagai berikut:

Dimana :

S = Jumlah Sampel yang diambil

n = jumlah anggota populasi

(Surakhmad,1994) dalam (Riduwan, 2010)

Sehingga :

$$S = 15\% + \frac{1000-100}{1000-100} (50\% - 15\%)$$

$$= 49,37\%$$

Jumlah sampel untuk panitia lelang adalah jumlah populasi panitia  $36 \times 49,37\% = 18$  responden. Sedangkan untuk mencari sampel kontraktor adalah jumlah populasi kontraktor  $80 \times 49,37\% = 39$ . Total sampel yang diambil dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebanyak 57 responden.

### Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini, meliputi:

1. Kelengkapan dan kesesuaian syarat-syarat substansial yang diminta dalam dokumen lelang(X1)
2. Keabsahan dan kelengkapan surat penawaran(X2)
3. Keaslian, kesesuaian dan keabsahan Surat Jaminan Penawaran(X3)
4. Pekerjaan lain yang sedang dikerjakan (X4)
5. Pekerjaan sejenis yang pernah dilakukan kan (X5)
6. Pekerjaan dengan lokasi yang sama/ serupa(X6)
7. Pelayanan selama masa pemeliharaan (X7)
8. Besaran nilai kontrak proyek yang sudah dikerjakan(X8)
9. Pengalaman perusahaan/kontraktor(X9)
10. Kelengkapan dan ketersediaan serta jumlah berbagai jenis perkakas/ peralatan/ perlengkapan konstruksi(X10)
11. Kondisi dan umur peralatan yang akan digunakan(X11)
12. Ketersediaan, tingkat pendidikan dan pengalaman personil/ staff proyek lapangan
13. Sertifikat tenaga ahli/terampil
14. Metode dan strategi pelaksanaan pekerjaan serta pengendalian yang digunakan(X14)
15. Inspeksi dan Pengujian yang akan dilakukan(X15)
16. Proses seleksi material yang akan dilakukan(X16)
17. Kontraktor mau menerima dan loyal kepada konsultan sebagai mitra kerja(X17)
18. Kontraktor mau mengikuti dan merespon dengan cepat permintaan, instruksi dan perintah pemilik proyek untuk perbaikan/perubahan desain konstruksi(X18)
19. Kesesuaian Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dan serah terima pertama/*provision Hand Over* (X19)
20. Kontraktor menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kualitas yang dipersyaratkan dalam spesifikasi sesuai dengan harga kontrak(X20)
21. Frekuensi kegagalan dalam memenuhi kontrak tepat waktu(X21)
22. Kemampuan kontraktor dalam menganalisa, melaksanakan dan mengembangkan desain pekerjaan(X22)
23. Kemampuan Kontraktor mengatasi masalah yang timbul dalam pelaksanaan konstruksi dan yang sulit dilapangan (X23)
24. Keahlian dan kemampuan kontraktor bekerja sama dengan pemilik proyek, konsultan, pemerintah dan masyarakat (X24)
25. Kontraktor punya nama besar (X25)
26. Kontraktor pernah mengerjakan proyek pada pemilik yang sama (X26)
27. Hubungan/kedekatan dengan pemilik proyek
28. Kontraktor bersedia memberikan imbalan kepada pemilik proyek (X28)

29. Referensi bank/ dukungan bank (X29)
30. Stabilitas keuangan kontraktor (X30)
31. Organisasi pelaksanaan pekerjaan beserta penjelasan tugas dan tanggung jawab(X31)
32. Sistem Dokumentasi dan Program perencanaan ulang dilapangan apabila terjadi perubahan pelaksanaan(X32)
33. Supervisi/pengawasan selama pelaksanaan pekerjaan(X33)
34. Kepatuhan pada aturan keselamatan dan kesehatan kerja, Aturan Lingkungan Hidup dan Regulasi Lain seperti PERDA, KKN, dll(X34)
35. Penawaran Kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing(X35)
36. Nilai Penawaran dibawah 80% terhadap nilai HPS (X36)
37. Terjadi ketidakwajaran harga (X37)
38. Keabsahan ijin usaha yang dipersyaratkan dalam dokumen pengadaan (X38)
39. Kewajiban dalam memenuhi perpajakan(X39)
40. Perusahaan tidak dalam pengawasan pengadilan tidak masuk dalam daftar hitam(X40)
41. Direktur/pimpinan/kuasa direktur perusahaan yang mengikuti pelelangan mempunyai lebih dari satu perusahaan dan salah satunya di black list/daftar hitam/pengawasan pengadilan(X41)

**Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan SPSS 17.0. Validitas instrumen ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap instrumen total.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $R_{hitung} \geq R_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid
- b. Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid)

(Priyatno, 2010)

Uji reliabilitas menggunakan cara *one-short* dengan skala *Likert*. Sedangkan metode penilaian yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*.

1. Nilai alpha *Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha *Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai alpha *Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel

4. Nilai alpha *Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha *Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel (Triton, 2005).

**Input Data**

Setelah diperoleh instrumen data yang valid dan reliabel, selanjutnya dilakukan pengumpulan data dengan penyebaran kuisioner dan input data. Input data dilakukan dengan memasukkan data yang didapat dari responden ke dalam program SPSS 17.0.

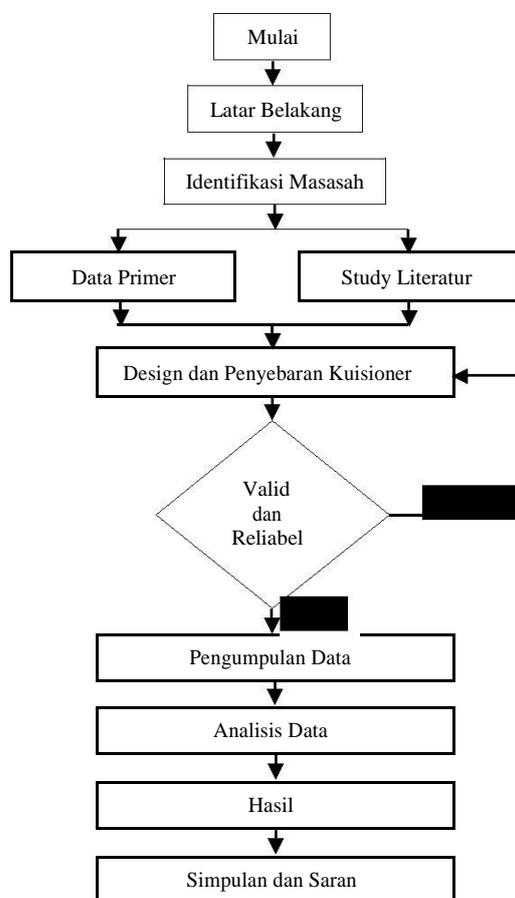
**Analisis Faktor**

Analisis faktor menggunakan program SPSS 17.0, dengan tahapan - tahapan :

1. Menilai variabel yang layak
2. Ekstraksi faktor menjadi kelompok faktor
3. Rotasi Faktor
4. Interpretasi
5. Penamaan faktor

**Diagram Alur Penelitian**

Secara sistematis alur penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 Alur Penelitian

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Dari 41 variabel yang diuji menghasilkan korelasi yang terkecil 0,813 dan korelasi tertinggi sebesar 0,961. Jumlah responden sebanyak 30, maka  $R_{tabel}$  sebesar 0,361. Ini berarti bahwa seluruh variabel mempunyai nilai

$R_{hitung} \geq R_{tabel}$  sehingga variabel dalam penelitian valid.

Hasil perhitungan dan pengolahan data dengan program SPSS 17.0, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,994 yang berarti sangat reliabel.

**Analisis Faktor**

Tahapan dalam analisis faktor dalam penelitian ini yaitu:

1. Menilai variabel yang layak untuk dianalisis

Dengan menggunakan program SPSS 17.0, dapat diidentifikasi variabel yang mempunyai korelasi yang cukup tinggi dengan variabel yang lain dari 41 variabel yang diteliti. Variabel-variabel yang tidak mempunyai korelasi yang cukup tinggi dikeluarkan dari analisa.. Untuk menguji korelasi ke 41 variabel dapat dilihat dari nilai besaran *Bartlett's Test of Sphericity* adalah dengan *Significance* yang lebih kecil dari 0,05, nilai *Keyser-Meyer-Olkin (KMO)* > 0,5 dan uji *Measure of Sampling Adequacy (MSA)* dengan nilai > 0,5.

Dari hasil analisa diperoleh :

- a. Nilai *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)* sebesar 0,801. Ini berarti variabel-variabel yang diidentifikasi baik untuk dilakukan analisis faktor. Selain itu, *Barlett's test of sphericity* menunjukkan nilai *Chi Square* adalah 3304.276 dengan tingkat signifikan (sig. = 0,000), sehingga dengan metode uji barlett juga memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan ke analisis faktor.
- b. Dari variabel-variabel yang dianalisis diperoleh nilai MSA terkecil adalah 0,653<sup>a</sup> dan nilai MSA terbesar 0,907<sup>a</sup>. Semua variabel yang dianalisis memenuhi syarat karena nilai  $MSA \geq 0,5$ . Ini berarti tidak ada variabel yang dikeluarkan dan tidak perlu lagi dilakukan pengujian ulang. Semua variabel dapat digunakan untuk analisis faktor selanjutnya

2. Susun ekstraksi variabel menjadi kelompok faktor

Hasil analisis SPSS 17.0 pada varian *initial eigenvalues* menunjukkan faktor yang terbentuk. Bila total *initial eigenvalues*  $\geq 1$ , maka faktor tersebut dapat menjelaskan variabel dengan baik sehingga perlu disertakan dalam pembentukan variabel/pemfaktoran. Semakin besar nilai *initial eigenvalues* suatu faktor menunjukkan semakin besar representatifnya dalam mewakili sejumlah variabel. Sebaliknya jika *initial eigenvalues*  $\leq 1$ , faktor tersebut tidak dapat menjelaskan variabel dengan baik sehingga tidak diikutkan dalam pembentukan faktor.

Dengan menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)*, didapat 4 (empat) kelompok faktor yang mempengaruhi pemilihan pemenang lelang pengadaan jasa konstruksi pada proyek pemerintah di Kabupaten Sikka. Keempat faktor tersebut dapat menjelaskan 84,004 persen total varian dari 41 variabel yang dianalisis. Angka ini cukup tinggi karena mampu menjelaskan lebih dari 50 persen varian dari variabel-variabel yang ada. Tabel 2 Kelompok faktor pemilihan pemenang lelang di Kabupaten Sikka

Faktor	Total Initial Eigen Value	Percent of Variance	Commulative of Variance
1	18.181	44.343	44.343
2	7.732	18.858	63.201
3	4.947	12.066	75.267
4	3.582	8.738	84.004

3. Rotasi faktor

Rotasi faktor dalam penelitian ini, menggunakan program SPSS 17.0 dengan metode varimax.

Hasil dari proses rotasi faktor (*Rotated Component Matrix*) menunjukkan dengan jelas distribusi 41 variabel tersebut pada empat (4) faktor yang terbentuk yang ditentukan oleh angka *loading factor* yang menunjukkan besar korelasi antara suatu variabel dengan keempat faktor yang terbentuk tersebut.

Tabel 3 Hasil rotasi faktor dengan metode rotasi *varimax*.

No	Variabel	Faktor	Eigen Value	Loading Faktor	Percent of Variance
1	X1	I	18,181	0,920	44,343
2	X9			0,919	
3	X29			0,899	
4	X10			0,898	
5	X12			0,898	
6	X27			0,893	
7	X2			0,887	
8	X38			0,883	
9	X35			0,881	
10	X39			0,875	
11	X40			0,873	
12	X18			0,857	
13	X3			0,844	
14	X14			0,830	
15	X20			0,824	
16	X4	II	7.732	0,925	18.858
17	X25			0,914	
18	X7			0,888	
19	X13			0,888	
20	X19			0,882	
21	X26			0,881	
22	X31			0,875	
23	X17			0,873	
24	X23			0,869	
25	X36			0,856	
26	X37			0,846	
27	X21			0,831	
28	X5	III	4.947	0,909	12.066
29	X33			0,900	
30	X41			0,892	
31	X28			0,879	
32	X30			0,871	
33	X22			0,864	
34	X6			0,858	
35	X8			0,838	
36	X11	IV	3.582	0,899	8.738
37	X24			0,894	
38	X15			0,889	
39	X32			0,868	
40	X16			0,864	
41	X34			0,796	

4. Interpretasi rotasi faktor

Tabel 3 menunjukkan bahwa 41 variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *loading factor*  $\geq 0,5$  dengan nilai terkecil 0,796 yang berarti seluruh variabel mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan faktor. Keseluruhan variabel tersebut tersebar kedalam 4 faktor dengan total varian 84,004 %. Hal ini menunjukkan bahwa keempat faktor yang terbentuk dapat menjelaskan variabilitas seluruh variabel penelitian sebesar 84,004 %.

a. Kelompok faktor I (Pertama)

Kelompok faktor pertama ini terbentuk dari 15 (limabelas) variabel dengan nilai *initial eigenvalues* sebesar 18,181. Ini menunjukkan bahwa faktor I (pertama) mempunyai tingkat representatif sebesar 18,181 untuk mewakili sejumlah variabel yang mempengaruhi pemilihan pemenang lelang jasa konstruksi di Kabupaten Sikka. Nilai *variance* 44,343% menunjukkan bahwa faktor I (pertama) dapat menjelaskan 44,343 persen dari variabilitas seluruh variabel dan memiliki kemampuan paling besar/sangat tinggi pengaruhnya terhadap pemilihan pemenang lelang jasa konstruksi di kabupaten sikka.

Faktor I (pertama) ini terdiri dari 15 variabel, yaitu: X1 dengan *loading factor* 0,920; X9 dengan *loading factor* 0,919; X29 dengan *loading factor* 0,899; X10 dengan *loading factor* 0,898; X12 dengan *loading factor* 0,898; X27 dengan *loading factor* 0,893; X2 dengan *loading factor* 0,887; X38 dengan *loading factor* 0,883; X35 dengan *loading factor* 0,881; X39 dengan *loading factor* 0,875; X40 dengan *loading factor* 0,873; X18 dengan *loading factor* 0,857; X3 dengan *loading factor* 0,844; X14 dengan *loading factor*

0,830; X20 dengan *loading factor* 0,824.

b. Kelompok Faktor II (Kedua)

Kelompok faktor II (kedua) terbentuk dari 12 (duabelas) variabel dengan nilai *initial eigenvalues* sebesar 7,732 yang menunjukkan tingkat representatifnya untuk mewakili sejumlah variabel yang mempengaruhi pemilihan pemenang lelang jasa konstruksi di Kabupaten Sikka. Nilai *variance* 18,858% menunjukkan bahwa faktor II (kedua) dapat menjelaskan 18,858 persen dari variabilitas seluruh variabel dalam penelitian .

Faktor II (kedua) terdiri dari 12 variabel, yaitu: X4 dengan *loading factor* 0,925; X25 dengan *loading factor* 0,914; X7 dengan *loading factor* 0,888; X13 dengan *loading factor* 0,888; X19 dengan *loading factor* 0,882; X26 dengan *loading factor* 0,881; X31

dengan *loading factor* 0,875; X17 dengan *loading factor* 0,873; X23 dengan *loading factor* 0,869; X36 dengan *loading factor* 0,856; X37 dengan *loading factor* 0,846; X21 dengan *loading factor* 0,831.

c. Kelompok Faktor III (Ketiga)

Kelompok faktor III (ketiga) terbentuk dari 8 (delapan) variabel dengan nilai *initial eigenvalues* sebesar 4,947 yang menunjukkan tingkat representatifnya untuk mewakili sejumlah variabel yang mempengaruhi pemilihan pemenang lelang jasa konstruksi di Kabupaten Sikka. Nilai *variance* 12,066% menunjukkan bahwa faktor III (ketiga) dapat menjelaskan 12,066 persen dari variabilitas seluruh variabel dalam penelitian.

Faktor III (ketiga) terdiri dari 8 (delapan) variabel, yaitu: X5 dengan *loading factor* 0,909; X33 dengan *loading factor* 0,900; X41 dengan *loading factor* 0,892; X28 dengan *loading factor* 0,879; X30 dengan *loading factor* 0,871; X22 dengan *loading factor* 0,881; X6 dengan *loading factor* 0,858; X8 dengan *loading factor* 0,838.

d. Kelompok Faktor IV (Keempat)

Kelompok faktor IV (keempat)

terbentuk dari 6 (enam) variabel dengan nilai *initial eigenvalues* sebesar 3,582 yang menunjukkan tingkat representatifnya untuk mewakili sejumlah variabel yang mempengaruhi pemilihan pemenang lelang jasa konstruksi di Kabupaten Sikka. Nilai *variance* 8,738% menunjukkan bahwa faktor IV (keempat) dapat menjelaskan 8,738 persen dari variabilitas seluruh variabel dalam penelitian.

Faktor IV (keempat) terdiri dari 6 (enam) variabel, yaitu: X11 dengan *loading factor* 0,899; X24 dengan *loading factor* 0,894; X15 dengan *loading factor* 0,889; X32 dengan *loading factor* 0,868; X16 dengan *loading factor* 0,864; X34 dengan *loading factor* 0,796.

5. Penamaan Faktor

Setelah mereduksi 41 variabel menjadi 4 (empat) faktor, selanjutnya memberi nama/identitas/label masing-masing faktor sesuai dengan masing-masing variabel yang membentuk faktor. Jadi kelompok faktor I (pertama) diberi nama faktor I, kelompok faktor II (kedua) dinamakan faktor II, kelompok faktor III (ketiga) diberi nama faktor III dan kelompok faktor IV (keempat) diberi nama faktor IV.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Teridentifikasi 4 (empat) faktor utama yang mempengaruhi pemilihan pemenang lelang jasa konstruksi pada proyek pemerintah di Kabupaten Sikka-NTT dengan total varian 84,004 % (persen). Keempat faktor tersebut adalah :
  - a. Faktor I, terbentuk dari 15 (limabelas) variabel dengan nilai *initial eigenvalues* sebesar 18,181 dan nilai *variance* 44,343 % (persen).
  - b. Faktor II, terbentuk dari 12 (duabelas) variabel dengan nilai *initial eigenvalues* sebesar 7,732 dan nilai *variance* 18,858% (persen).
  - c. Faktor III, terbentuk dari 8 (delapan) variabel dengan nilai *initial eigenvalues* sebesar 4,947 dan nilai *variance* 12,066%
  - d. Faktor IV, terbentuk dari 6 (enam) variabel dengan nilai *initial eigenvalues* sebesar 3,582 dan nilai *variance* 8,738%

Faktor I merupakan faktor yang pengaruhnya paling dominan dalam pemilihan pemenang lelang jasa konstruksi pada proyek pemerintah di Kabupaten Sikka. Faktor ini terdiri dari 15 (limabelas) variabel yaitu : kelengkapan dan kesesuaian syarat-syarat substansial yang diminta dalam dokumen lelang dengan *loading factor* 0,920; pengalaman perusahaan/kontraktor dengan *loading factor* 0,919; referensi bank/dukungan bank dengan *loading factor* 0,899; kelengkapan dan ketersediaan serta jumlah berbagai jenis perkakas/ peralatan/ perlengkapan konstruksi dengan *loading factor* 0,898; ketersediaan, tingkat pendidikan dan pengalaman personil/staff proyek lapangan dengan *loading factor* 0,898; hubungan/kedekatan dengan pemilik proyek dengan *loading factor* 0,893; keabsahan dan kelengkapan surat penawaran dengan *loading factor* 0,887; keabsahan ijin usaha yang dipersyaratkan dalam dokumen pengadaan dengan *loading factor* 0,883; penawaran kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing dengan *loading factor* 0,881; kewajiban dalam memenuhi perpajakan dengan *loading factor* 0,875; perusahaan tidak dalam pengawasan pengadilan dan tidak masuk dalam daftar hitam dengan *loading factor*

0,873; kontraktor mau mengikuti dan merespon dengan cepat permintaan, instruksi dan perintah pemilik proyek untuk perbaikan/perubahan desain konstruksi dengan *loading factor* 0,857; keaslian, kesesuaian dan keabsahan surat jaminan penawaran dengan *loading factor* 0,844; metode dan strategi pelaksanaan pekerjaan serta pengendalian yang digunakan dengan *loading factor* 0,830; kontraktor menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kualitas yang dipersyaratkan dalam spesifikasi sesuai dengan harga kontrak dengan *loading factor* 0,824.

### Saran

Adapun beberapa saran yang sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam penelitian ini antara lain :

1. Pemerintah selaku penyelenggara proyek perlu melakukan sosialisasi dan evaluasi rutin mengenai peraturan dan tata cara pelelangan khususnya mengenai faktor-faktor yang menjadi evaluasi panitia lelang dalam pemilihan pemenang lelang agar kontraktor memiliki pemahaman yang baik terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.
2. Kontraktor perlu meningkatkan kualifikasi dan daya saing perusahaannya dengan meningkatkan berbagai aspek yang mendukung seperti manajemen perusahaan yang baik, stabilitas keuangan perusahaan, pengalaman perusahaan, peralatan kerja yang memadai, sumber daya manusia yang berkompeten, dll sehingga dapat memenuhi segala persyaratan/ faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan pemenang lelang.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah ruang lingkup penelitian yang lebih luas seperti lingkup propinsi dan menambah variabel-variabel yang dianalisis sehingga penulis dapat mengetahui lebih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan pemenang jasa konstruksi pada proyek pemerintah.

### Daftar Pustaka

- Anonim. 2000. *Undang – Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi*. Bandung: Citra Umbara
- Anonim. 2013. *Peraturan Presiden Republik Indonesia no.54 tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah & Peraturan Preseiden Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi 14. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bagian Pembangunan. 2013. *Laporan Kegiatan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Kabupaten Sikka*. Maumere: Bagian Pembangunan Setda Kabupaten Sikka.
- Evrianto, W.I. 2005. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Gaffar, A. R. 2004. “ Pengaruh Kriteria Pemilihan kontraktor oleh Pemilik Proyek terhadap Kinerja Mutu” (Tesis). Jakarta: Universitas Indonesia
- Mangitung, D. M. 2006. “Faktor-Faktor Yang Penting Dalam Sistem Penilaian Kompetensi Kontraktor Berdasarkan Persepsi Kontraktor Di Kota Palu”. *Jurnal SMARTEK* (Januari 2006). Vol 8, No.1
- Piliando, R. 2007. “Identifikasi Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Penentuan Pemenang Lelang Jasa Konstruksi pada Proyek Pemerintah (Study Kasus Kota Depok)”(Skripsi). Jakarta: Universitas Indonesia
- Riduwan. 2010. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Cetakan ke delapan. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, S. 2014. *Aplikasi SPSS pada Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Widarjono, 2010. *Analisis Statistika Multivariant Terapan*. Jogjakarta: UPP STIM YKPN
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Triton, 2005. *Terapan Riset Parametik*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta